

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1. Profil Perusahaan Astra International. Tbk

PT Astra International, Tbk. (ASII) merupakan perusahaan perdagangan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang - undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jalan Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta 14330. Astra berdiri sejak tanggal 20 Februari 1957 dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI sejak tanggal 1 Juli 1957 Nomor:J.A.5/53/5. Anggaran Dasar terakhir Astra ialah sebagaimana diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI tanggal 17 Maret 2009 No. 22 yang pemberitahuan perubahannya telah disimpan di dalam Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Keputusan No.AHU-56114.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008. sejak tahun 1990, Astra menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha, yaitu:otomotif, jasa

keuangan, alat berat pertambangan dan energi, agribisnis, teknologi informasi, infrastruktur dan mata rantai logistik.

Pemegang saham terbesar ASII adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda. Perusahaan ini di bidang seperti:

1. PT.Federal bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda Federal.
2. United Traktor bergerak di bidang usaha mesin berat pertanian seperti: Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan lain-lain.
3. usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foto Copy Xerox, minyak pelumnas dan spesialis Caltex.
4. Astra Argo bergerak dibidang usaha pertanian, perkebunan dan perkayuan.

Pada tahun 1969 mulai mengalihkan usaha impor alat-alat berat dan barang-barang teknik. Makin luasnya usaha tersebut dikarenakan perseroan makin memperoleh kepercayaan dari para investor luar negeri untuk memasarkan produk - produk otomotif. Pada tahun 1990 Perusahaan mengubah namanya menjadi PT.Astra International.Tbk. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar perseroan, Ruang

lingkup perseroan adalah Perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat - alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan dan jasa terkait pengembangan perkebunan.

4.1.1.2. Visi Dan Misi

Visi

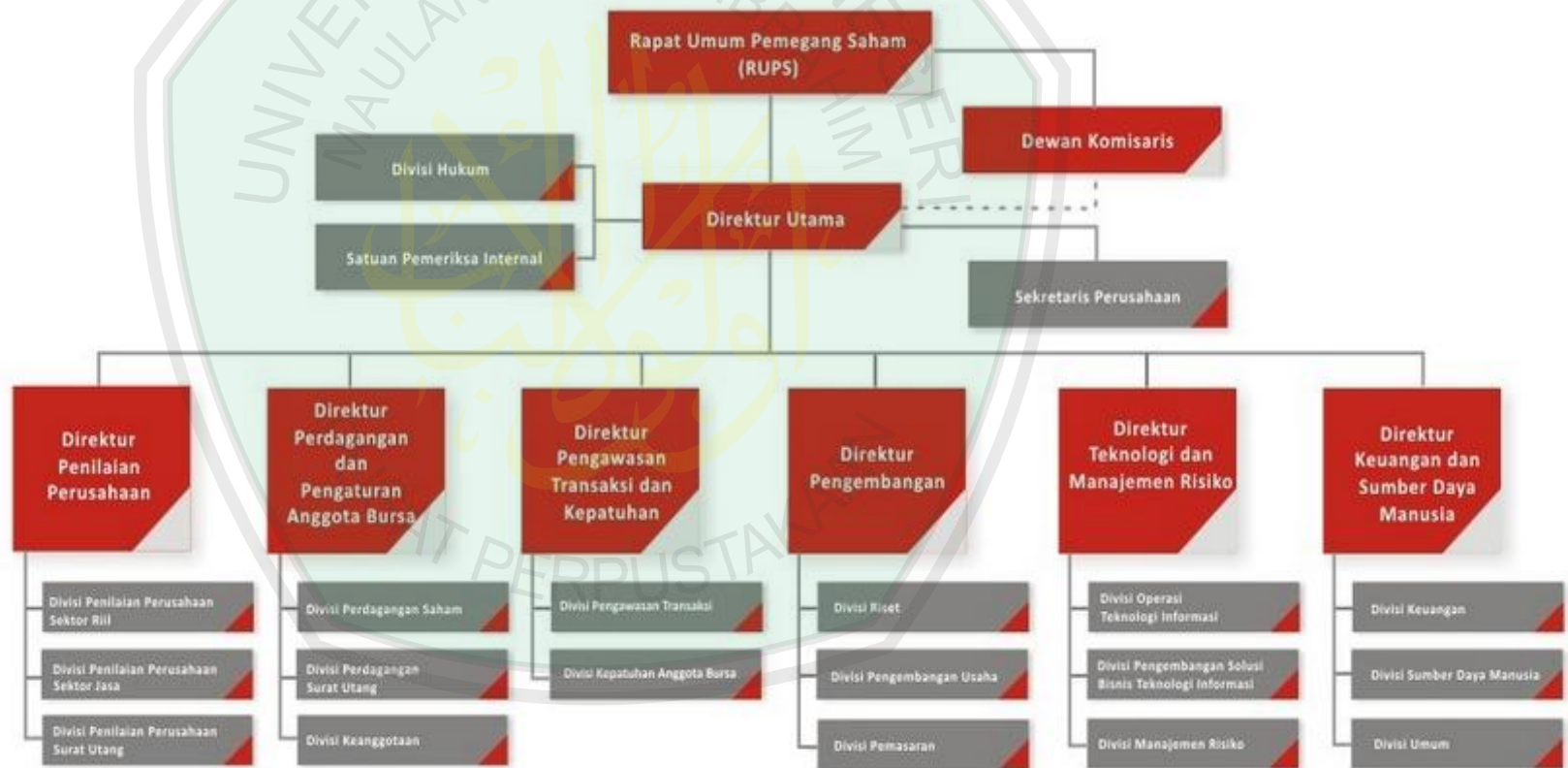
- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

Misi

- Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

4.1.1.3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur organisasi
PT.Astra International.Tbk



4.1.1.4. Unit usaha PT. Astra International

Otomotif

- PT Toyota Astra Motor sebagai ATPM Toyota dan Lexus di Indonesia
- Auto 2000 sebagai salah satu Dealer Utama Toyota di Indonesia
- PT Astra Daihatsu Motor sebagai ATPM Daihatsu di Indonesia
- PT Pantja Motor sebagai ATPM Isuzu di Indonesia
- PT Astra Nissan Diesel Indonesia sebagai ATPM Truk Nissan Diesel di Indonesia
- PT Tjahja Sakti Motor sebagai ATPM BMW dan Peugeot di Indonesia
- PT Serasi Autoraya atau biasa dikenal dengan TRAC
- Mobil 88
- PT Astra Honda Motor sebagai ATPM motor bermerek Honda
- PT Astra Otoparts Tbk

Agro industri

- PT Astra Agro Lestari Tbk

Pelayanan Finansial

- PT Astra Credit Company atau biasa dikenal dengan ACC

- PT Toyota Astra Financial Services
- PT Asuransi Astra Buana dengan salah satu produk terkenalnya adalah Garda Oto
- PT Federal International Finance
- PT Surya Artha Nusantara Finance

- PT PermataBank

Alat-alat Berat

- PT United Tractors Tbk (juga sebagai ATPM Scania di Indonesia)
- PT Traktor Nusantara
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Kalimantan Prima Persada

Teknologi Informasi

- PT Astragraphia Tbk
- PT Astra Graphia Information Technologies - AGIT

Infrastruktur

- PT Astratel Nusantara
- PT Intertel Nusaperdana

4.1.2.1. Profil Perusahaan Indomobil Sukses International.Tbk

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka Undang - Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing, sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dengan nama "PT Cindramata Karya Persada", Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT.Indosepamas Anggun dengan Akta No. 101 tertanggal 13 Nopember 1987, beberapa kali mengalami perubahan Perseroan kemudian melakukan penggabungan dengan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tahun 1997, yang mengambilalih kegiatan usaha otomotif milik IIC dan merubah nama kembali dari PT.Indomulti Inti Industri.Tbk. menjadi PT.Indomobil Sukses Internasional.Tbk berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 10 tanggal 6 November 1997, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, akta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-12.447 HT.01.04. Thn 1997 tanggal 1 Desember 1997, dan telah terdaftar Perusahaan pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, Kota madya Jakarta Timur, serta telah

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 1998.

PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330. Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif serta kelompok usaha pendukung lainnya.

Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, dan Mack Trucks. Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua,

kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, forklift, dan alat berat lainnya.

4.1.2.2. Visi Dan Misi

Visi

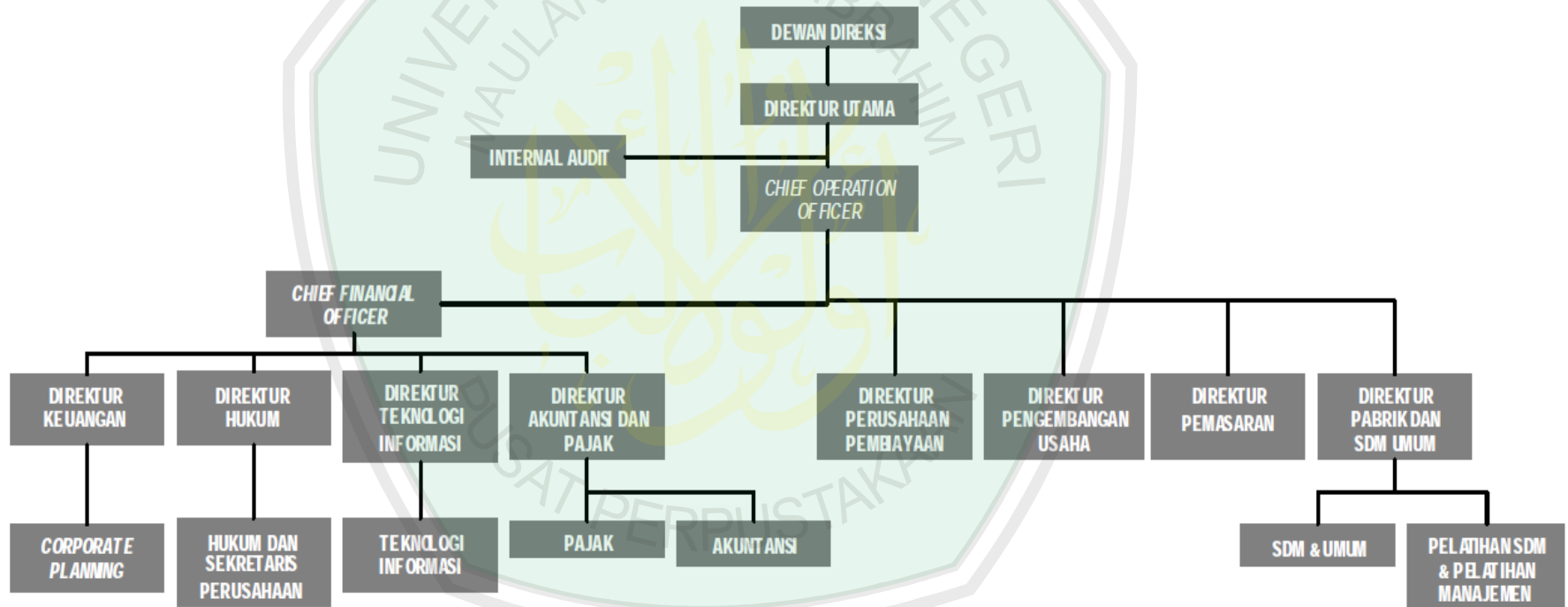
Menjadi perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.

Misi

- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.
- Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

4.1.2.3. Struktur Organisasi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi
PT.Indomobil Sukses International.Tbk



4.1.2.4. Unit usaha PT. Indomobil Sukses International

Otomotif

- Nissan
- Renault
- Volkswagen
- Suzuki
- Audi
- Volvo
- Suzuki (2 whells)

Trucks

- Hino
- Volvo Truck

Rental

- Indorent

Finance

- Indomobil Finance
- Swadharma

1.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Metode Economic Value Added

4.2.1.1. Menghitung Nopat

NOPAT = Laba (rugi) setelah pajak + biaya bunga

Tabel 4.1
NOPAT
PT Astra International.Tbk
(dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Biaya Bunga	NOPAT
2007	7,970	678	8,648
2008	11,298	513	11,811
2009	12,444	485	12,929
2010	17,004	484	17,488
2011	21,077	710	21,787
2012	22,742	1,021	23,763

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.1 menunjukkan PT.Astra International dalam menghasilkan laba setelah pajak yang ditambah biaya bunga dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami kenaikan. Nopat yang didapatkan sebelum akuisisi perusahaan tahun 2007 dengan nilai Rp.8,648 mengalami kenaikan pada tahun 2008 menjadi Rp.11,811, hal ini dikarenakan laba naik dan biaya bunga mengalami penurunan. pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.12,929 tidak terlalu tinggi dari tahun sebelumnya. Tepatnya tahun 2010 perusahaan melakukan akuisisi Nopat meningkat tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp.4559 dari Rp.12,929

menjadi Rp.17,488 pada tahun 2010. Peningkatan tersebut berlanjut ke tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar Rp.21,787 dan Rp.23,763. Hal ini perusahaan memperoleh sangat konsisten dalam memperoleh laba di tiap tahunnya yang mengalami kenaikan karena penjualan produk yang tinggi.

Tabel 4.2
NOPAT
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Biaya Bunga	NOPAT
2007	18,569,480,508	75,147,781,820	129,487,022,842
2008	68,561,040,393	139,991,088,050	208,552,128,443
2009	154,165,596,858	194,862,617,863	349,028,214,721
2010	508,022,189,438	184,877,377,196	692,899,566,634
2011	970,891,331,743	210,332,227,696	1,181,223,559,439
2012	899,090,885,530	327,250,971,716	1,226,341,857,246

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan nopat perusahaan Indomobil Sukses International dari tiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2007 sebesar Rp.129,487,022,842 meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp.208,552,128,443. Kemudian pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp.349,028,214,721 dan tahun 2010 sebesar Rp.692,899,566,634. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2011 sebesar Rp.1,181,223,559,439 dan tahun 2012 Rp.1,226,341,857,246 jadi perusahaan menghasilkan laba dari tiap tahunnya semakin meningkat dan

menguntungkan perusahaan karena penjualan produk
IMAS sangat tinggi.



4.2.1.2.Menghitung Invested Capital

= Total Hutang & Ekuitas – Hutang Jangka

Pendek Tanpa Bunga

Tabel 4.3
Invested Capital
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	Total hutang dan ekuitas	Hutang jk pendek tanpa bunga	Invested Capital
2007	63,520	21,343	42,177
2008	80,740	26,883	53,857
2009	88,938	26,735	62,203
2010	112,875	36,873	76,002
2011	154,319	49,169	105,150
2012	182,274	54,178	128,096

Sumber:Data diolah

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa komposisi hutang Perusahaan Astra International dari tahun 2007-2012 mengalami kenaikan. Tingginya komposisi hutang menunjukkan bahwa resiko yang ditanggung oleh pemegang saham semakin besar dan juga perusahaan aktif dalam mengumpulkan dana. Pada tahun 2007 Rp.42,177 mengalami kenaikan pada tahun 2008 menjadi Rp.53,857 dan tahun selanjutnya 2009 sebesar Rp.62,203. Tahun 2010 invested capital menjadi Rp.76,002. pada tahun 2011 meningkat Rp.29,148 dari tahun sebelumnya menjadi

sebesar Rp.105,150 dan naik tahun 2012 menjadi Rp.128,096.

Tabel 4.4
Invested Capital
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	Total hutang dan ekuitas	Hutang jk pendek tanpa bunga	Invested Capital
2007	4,884,449,165,750	2,528,450,762,578	1,694,247,012,882
2008	5,578,514,465,713	3,424,554,071,574	2,153,960,394,139
2009	5,093,148,275,101	3,062,845,925,684	2,030,302,349,417
2010	7,959,590,129,920	4,216,550,490,159	3,743,039,639,761
2011	12,905,429,951,184	5,415,177,784,845	7,490,252,166,339
2012	17,577,664,024,361	7,963,486,975,807	9,614,177,048,554

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.4 *invested capital* yang dimiliki perusahaan Indomobil Sukses International menunjukkan komposisi hutang yang digunakan tahun 2007 sebesar Rp.1,694,247,012,882 mengalami penurunan pada tahun 2008 menjadi Rp.2,153,960,394,139 kemudian menurun kembali sebesar Rp.2,030,302,349,417. Namun pada tahun 2010 mengalami peningkatan Rp.3,743,039,639,761 pada tahun 2010. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar Rp.7,490,252,166,339 dan Rp.9,614,177,048,554.

4.2.1.3. WACC (weight Avarage Cost of Capital)

$$\text{WACC} = \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$$

Tabel 4.5
WACC
PT.Astra International.Tbk

Tahun	D	Rd	E	Re	Tax	WACC
2007	16.01%	6.67%	42.45%	0.06%	25.04%	0.008
2008	16.45%	3.86%	40.97%	0.04%	26.46%	0.005
2009	15.32%	3.56%	44.86%	0.04%	24.13%	0.004
2010	15.67%	2.74%	51.99%	0.03%	19.15%	0.004
2011	18.99%	2.42%	49.14%	0.02%	18.22%	0.004
2012	21.00%	2.67%	49.27%	0.02%	18.48%	0.005

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.5 diatas biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan Astra International dari tahun 2007 sebesar 0,008 biaya ini termasuk tinggi karena pada tahun 2008 rata-rata biaya sebesar 0,005 namun, pada tahun 2009-2010-2011 perusahaan dapat meminimalisir biaya rata-rata menjadi lebih kecil mejadi 0,004 dan naik kembali pada tahun 2012 sebesar 0,005. Jadi perusahaan dalam mengelola biaya rata-rata modal cukup stabil dan baik atas semua biaya yang dikeluarkan.

Tabel 4.6
WACC
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	D	Rd	E	Re	Tax	WACC
2007	26.34%	8.58%	3.40%	100.00%	39.23%	0.048
2008	30.01%	8.36%	5.14%	4.35%	59.30%	0.012
2009	27.08%	14.13%	12.78%	0.85%	33.26%	0.027
2010	27.14%	8.56%	19.88%	0.22%	16.34%	0.020
2011	18.72%	8.71%	39.32%	0.29%	18.30%	0.014
2012	22.22%	8.38%	32.48%	0.34%	16.21%	0.017

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas 4.6 perusahaan indomobil sukses international dalam memperhitungkan biaya modal rata-rata mengalami fluktuatif karena pada tahun 2009 dan 2010 biaya modal sangatlah tinggi dari tahun yang lain dari tahun 2007 sebesar 0,048 menurun menjadi 0,012 pada tahun 2008, namun tahun 2009 dan 2010 meningkat menjadi 0,027 dan 0,020, tahun 2011 kembali menurun menjadi 0,014 dan meningkat sebesar 0,017 pada tahun 2012, jadi perusahaan tahun 2009 dan tahun 2010 banyak mengeluarkan biaya dikeluarkan dikarenakan nilai tingkat hutang mengalami kenaikan tapi tahun selanjutnya perusahaan dapat meminimalisir biaya secara efektif.

4.2.1.4. Capital Charges

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tabel 4.7
Capital Charges
PT Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2007	0.008	42,177	349
2008	0.005	53,857	261
2009	0.004	62,203	269
2010	0.004	76,002	275
2011	0.004	105,150	407
2012	0.005	128,096	598

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan capital charges PT.Astra International tahun 2007 sebesar Rp.349 dan mengalami penurunan di tahun 2008 sebesar Rp.261 dan tahun 2009 sebesar Rp.269. Tahun 2010 meningkat menjadi Rp.275 dari Rp.269 dan mulai meningkat di tahun 2011 menjadi Rp.407 dan meningkat kembali menjadi tahun 2012 menjadi Rp.598 sehingga dalam tahunnya tingkat biaya mengalami peningkatan.

Tabel 4.8
Capital Charges
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2007	0.048	2,694,247,012,882	80,800,679,281
2008	0.012	2,153,960,394,139	26,816,284,465
2009	0.027	2,030,302,349,417	54,045,430,933
2010	0.020	3,743,039,639,761	74,386,839,487
2011	0.014	7,490,252,166,339	108,217,586,567
2012	0.017	9,614,177,048,554	160,739,869,373

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.8 perusahaan jumlah capital charges di tiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2007 Rp. 80,800,679,281 mengalami peningkatan menjadi Rp. 26,816,284,465 pada tahun 2008 kemudian meningkat kembali menjadi Rp. 54,045,430,933. Tahun 2010 capital charges sebesar Rp. 74,386,839,487 dan naik menjadi Rp. 108,217,586,567 tahun 2011 dan pada tahun 2012 sebesar Rp. 160,739,869,373.

4.2.1.5. EVA (Economic Value Added)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Tabel 4.9
EVA
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Nopat	Capital Charges	EVA
2007	8,648	349	8,299
2008	11,811	261	11,550
2009	12,929	269	12,660
2010	17,488	275	17,213
2011	21,787	407	21,380
2012	23,763	598	23,165

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.9 diatas meunjukkan Perusahaan PT.Astra International.Tbk dalam menciptakan nilai tambah ekonomis bernilai positif dari sebelum akuisisi tahun 2007 Rp.8,299 naik menjadi Rp.11,550 pada tahun 2008 tahun 2009 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.12,660 dan tahun 2010 perusahaan melakukan akuisisi dimana pada tahun 2010 nilai tambah ekonomis mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya menjadi Rp.17,213. Pada tahun 2011 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.21,380 dan tahun selanjutnya, dan tahun 2012 sebesar Rp.23,165 jadi perusahaan telah berhasil dalam menciptakan nilai tambah

ekonomis dalam proses aktivitas manajemen perusahaan dikarenakan laba yang diperoleh dari penjualan tiap tahunnya semakin meningkat dan mampu menutupi biaya rata-rata tertimbang .

Tabel 4.10

EVA

PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	Nopat	Capital Charges	EVA
2007	129,487,022,842	80,800,679,281	48,686,343,561
2008	208,552,128,443	26,816,284,465	181,735,843,978
2009	349,028,214,721	54,045,430,933	294,982,783,788
2010	692,899,566,634	74,386,839,487	618,512,727,147
2011	1,181,223,559,439	108,217,586,567	1,073,005,972,872
2012	1,226,341,857,246	160,739,869,373	1,065,601,987,873

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas 4.10 menunjukkan EVA perusahaan mencapai nilai tambah ekonomis dari tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebesar Rp.48,686,343,561 mengalami peningkatan menjadi Rp.181,735,843,978 pada tahun 2008 kemudian nilai EVA kembali meningkat pada tahun 2009 sebesar Rp.294,982,783,788 dan naik menjadi Rp.618,512,727,147 tahun 2010. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2011 sebesar Rp.1,073,005,972,872 dan menurun menjadi Rp.1,065,601,987,873 ditahun 2012. Jadi perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis yang positif dalam kinerja ditiap tahunnya.

4.2.2. Analisis Metode Du Pont System

4.2.2.1. Aktiva Lancar

Aktiva Lancar = Kas + Surat Berharga + Piutang +
Persediaan

Tabel 4.11
Aktiva Lancar
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	Kas	Surat Berharga	Piutang Dagang	Persediaan	Aktiva Lancar
2007	6,265	201	14,703	4,582	25,751
2008	8,785	67	15,973	8,666	33,491
2009	8,732	39	18,504	7,282	34,557
2010	7,005	73	25,822	10,842	43,742
2011	13,111	79	38,203	11,990	63,383
2012	11,055	172	46,291	15,285	72,803

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.11 diatas perolehan aktiva lancar PT.Astra International pada tahun 2007 sampai tahun 2012 mengalami peningkatan dari tiap tahun dimana pada tahun 2007 sebesar Rp.25,751 dan mengalami kenaikan menjadi Rp.33,491 pada tahun 2008. Tahun 2009 ke tahun 2010 juga mengalami kenaikan dari Rp.34,557 menjadi Rp.43,742. Kenaikan terus berlanjut dari tahun 2011-2012 yaitu sebesar Rp.63,383 menjadi Rp.72,803.

Tabel 4.12
Aktiva Lancar
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	Kas	Surat Berharga	Piutang Dagang	Persediaan	Aktiva Lancar
2007	232,101,859,200	457,750,000	1,927,021,083,136	422,420,600,833	2,582,001,293,169
2008	366,512,671,725	135,142,750,000	1,808,122,896,035	698,784,951,817	3,008,563,269,577
2009	434,291,054,860		1,514,949,802,863	766,017,302,117	2,715,258,159,840
2010	489,799,095,280		2,311,535,065,779	1,516,370,549,596	4,317,704,710,655
2011	1,609,296,007,519		3,076,655,559,142	2,407,381,171,619	7,093,332,738,280
2012	1,135,008,227,858		4,378,529,455,483	3,888,214,740,154	9,401,752,423,495

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.12 menunjukkan perusahaan mempunyai aktiva lancar yang baik tapi pada tahun 2009 mengalami penurunan. Aktiva lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun 2007 sebesar Rp.2,582,001,293,169 meningkat menjadi Rp.3,008,563,269,577 pada tahun 2009. Namun, pada tahun 2009 jumlah aktiva lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2,715,258,159,840 dan kembali meningkat sebesar Rp. 4,317,704,710,655 pada tahun 2010 yang terus meningkat menjadi Rp.7,093,332,738,280 dan tahun 2012 meningkat menjadi Rp.9,401,752,423,495.

4.2.2.2. Total Asset

Total Asset = Aktiva Lancar + Aktiva tetap

Tabel 4.13
Total Aset
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Asset
2007	25,751	14,409	40,160
2008	33,491	20,869	54,360
2009	34,557	24,772	59,329
2010	43,742	27,772	71,514
2011	63,383	39,043	102,426
2012	72,803	50,075	122,878

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan total asset yang dimiliki PT.Astra International dari tahun 2007-2012 mengalami terus terjadi peningkatan. Dari tahun 2007 sebesar Rp.40,160 menjadi Rp.54,360 pada tahun 2008 kemudian naik pada tahun 2010 sebesar Rp.59,329. Di tahun 2010-2012 mengalami peningkatan yang tinggi dimana di tahun 2010 meningkat Rp.12.185 dari tahun sebelumnya menjadi Rp.71,514. dan peningkat kembali pada tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp.102,426 dan Rp.122,878.

Tabel 4.14
Total Aset
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aset
2007	2,582,001,293,169	587,477,540,827	3,169,478,833,996
2008	3,008,563,269,577	680,337,613,272	3,688,900,882,849
2009	2,715,258,159,840	726,367,287,512	3,441,625,447,352
2010	4,317,704,710,655	883,313,745,624	5,201,018,456,279
2011	7,093,332,738,280	2,040,835,802,054	9,134,168,540,334
2012	9,401,752,423,495	2,951,053,796,147	12,352,806,219,642

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.14 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan Indomobil Sukses International mengalami peningkatan dari tahunnya namun pada tahun 2009 yang mengalami penurunan sebesar Rp.3,441,625,447,352 hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar yang sedikit dan menurun dari tahun sebelumnya. Sebelumnya pada tahun 2007 total aset yang dimiliki sebesar Rp.3,169,478,833,996 dan meningkat menjadi Rp.3,688,900,882,849 pada tahun 2008. Tahun 2010 total aset bertambah menjadi Rp.5,201,018,456,279 dan tahun 2011-2012 total aset bertambah banyak menjadi Rp.9,134,168,540,334 dan Rp.12,352,806,219,642

4.2.2.3. Total Asset Turn Over

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Pejualan}}{\text{Total Aktiva/total asset}}$$

Tabel 4.15
Total Asset Turn Over
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Asset	Total Aset Turn Over
2007	70,183	40,160	1.7476
2008	97,064	54,360	1.7856
2009	98,526	59,329	1.6607
2010	129,038	71,514	1.8044
2011	162,564	102,426	1.5871
2012	188,053	122,878	1.5304

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan perputaran aktiva perusahaan Astra International dari tahun 2007-2012 mengalami fluktuatif dimana tahun 2007-2008 mengalami kenaikan dari 1,74 menjadi 1,78. Namun, perputaran aktiva turun ditahun 2009 menjadi 1,66. Kemudian kembali naik ditahun 2010 menjadi 1,80. Dan kembali turun ditahun 2011 dan 2012 sebesar 1,58 menjadi 1,53 penurunan terjadi karena total asset yang dimiliki mengalami peningkatan dan laba yang didapatkan juga naik.

Tabel 4.16
Total Aset Turn Over
PT.Indomobil Sukses Makmur.Tbk

Tahun	Penjualan	Total Asset	Total Aset Turn Over
2007	5,084,057,100,076	3,169,478,833,996	1,604
2008	8,197,135,054,996	3,688,900,882,849	2.222
2009	6,939,569,696,730	3,441,625,447,352	2.016
2010	10,935,334,616,535	5,201,018,456,279	2.103
2011	15,892,404,268,756	9,134,168,540,334	1.740
2012	19,780,838,058,900	12,352,806,219,642	1.601

Sumber:Data diolah

Pada tabel diatas 4.16 menunjukkan perputaran total asset yang dimiliki perusahaan Indomobil sukses International tahun 2007 sebesar Rp.1.604 kemudian naik menjadi Rp. 2.222 pada tahun 2008 namun, pada tahun 2009-2012 perputaran total aseet mengalami penurunan menjadi 2.016 pada tahun 2009, tahun 2010 Rp. 2.103, tahun 2011 Rp. 1.740 dan tahun 2012 sebesar Rp. 1.601. penurunan terjadi karena jumlah penjualan yang semakin meningkat dan kepemilikan asset yang tinggi ditiap tahunnya.

4.2.2.4. Total Biaya

= HPP + biaya operasi + beban bunga + pajak penghasilan

Tabel 4.17
Total Biaya
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	HPP	Biaya Operasi	Beban Bunga	Pajak Penghasilan	Total Biaya
2007	53,694	7,988	678	2,663	65,023
2008	75,334	9,854	513	4,065	89,766
2009	75,755	10,015	485	3,958	90,213
2010	103,117	11,196	484	4,027	118,824
2011	130,530	14202	710	4,695	150,137
2012	151,853	16,330	1,021	5,156	174,360

Sumber :Data diolah

Dari tabel 4.17 diatas menunjukkan total biaya yang dikeluarkan perusahaan Astra International dari tahun 2007-2012 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tahun 2007 sebesar Rp.65,023 menjadi Rp.89,766 pada tahun 2008. Tahun 2009 sebesar Rp.90,213 menjadi Rp.118,824 pada tahun 2010 meningkat cukup tinggi. Kemudian kembali meningkat pada tahun 2011 Rp.150,137 dan tahun 2012 Rp.174.360. jadi perusahaan memiliki biaya dari tahun ke tahun yang selalu meningkat dalam proses produksinya.

Tabel 4.18
Total Biaya
PT.Indomobil Sukses International.Tbk.

Tahun	HPP	Biaya Operasi	Beban Bunga	Pajak Penghasilan	Total Biaya
2007	4,383,368,612,581	661,068,052,639	110,917,542,334	11,988,942,629	5,167,343,150,183
2008	7,115,658,497,969	825,265,706,269	139,991,088,050	99,879,796,943	8,180,795,089,231
2009	6,029,288,081,286	779,963,381,134	194,862,617,863	76,811,479,583	7,080,925,559,866
2010	9,530,324,580,348	1,076,013,511,384	184,877,377,196	99,259,968,768	10,890,475,437,696
2011	13,787,256,396,060	1,384,110,600,900	210,332,227,696	217,470,376,348	15,599,169,601,004
2012	17,328,884,481,456	1,790,177,606,832	327,250,971,716	173,980,477,691	19,620,293,537,695

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.18 total biaya perusahaan indomobil sukses international tahun 2007 Rp.5,167,343,150,183 kemudian meningkat menjadi Rp. 8,180,795,089,231 pada tahun 2008. Namun, tahun 2009 jumlah total biaya menurun menjadi Rp.7,080,925,559,866 dikarenakan jumlah hpp dan biaya operasi mengalami penurunan, tapi, semakin kecil biaya yang dikeluarkan malah baik untuk perusahaan tersebut. Berbeda dengan tahun 2009 pada tahun 2010 total biaya sebesar Rp.10,890,475,437,696 dan kembali meningkat menjadi Rp.15,599,169,601,004 pada tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar Rp.19,620,293,537,695

4.2.2.5. Laba Bersih Setelah Pajak

= Penjualan – Total Biaya

Tabel 4.19
Laba Bersih Setelah Pajak
PT.Astra International.Tbk
(dalam Milyaran rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Biaya	Laba bersih
2007	70,183	65,023	5,160
2008	97,064	89,766	7,298
2009	98,526	90,213	8,313
2010	129,038	118,824	10,214
2011	162,564	150,137	12,427
2012	188,053	174,360	13,693

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.19 diatas laba yang dihasilkan oleh perusahaan Astra international pada tahun 2007-2012 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2007 sebesar Rp.5,160 meningkat menjadi Rp.7,298 pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 Rp.8,313 meningkat Rp.1,901 menjadi Rp.10,214 di tahun 2010. Tahun 2011 juga meningkat sebesar Rp.12,427 dan pada tahun 2012 sebesar Rp.13,693. Laba yang semakin meningkat menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan karena mendapatkan perolehan penghasilan dari produksinya.

Tabel 4.20
Laba Bersih Setelah Pajak
PT.Indomobil Sukses International

Tahun	Penjualan	Total Biaya	Laba bersih
2007	5,084,057,100,076	5,167,343,150,183	(83,286,050,107)
2008	8,197,135,054,996	8,180,795,089,231	16,339,965,765
2009	6,939,569,696,730	7,080,925,559,866	(141,355,863,136)
2010	10,935,334,616,535	10,890,475,437,696	44,859,178,839
2011	15,892,404,268,756	15,599,169,601,004	293,234,667,752
2012	19,780,838,058,900	19,620,293,537,695	160,544,521,205

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.20 laba bersih setelah pajak untuk yang didapatkan perusahaan Indomobil Sukses International dari tahun 2007 mengalami rugi sebesar Rp.-83,286,050,107 kemudian pada tahun 2008 meningkat menjadi laba sebesar Rp.16,339,965,765. Namun pada tahun 2009 laba yang didapatkan mengalami kerugian kembali menjadi Rp.-141,355,863,136 hal ini dikarenakan penjualan yang sedikit atau tidak sebanding dengan jumlah total biaya yang dikeluarkan dan dampak krisis ekonomi global yang tidak mendukung. Tahun 2010 dan 2011 laba meningkat menjadi Rp.44,859,178,839 dan Rp.293,234,887,752. Namun tahun 2012 kembali turun menjadi Rp.160,544,521,205. Jadi perusahaan menjadi lebih baik pada tahun 2010-2012 karena mendapatkan laba bersih yang besar dari sebelum akuisisi.

4.2.2.6. Laba Bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

Tabel 4.21
Laba Bersih
PT.Astra International.Tbk

Tahun	Laba bersih setelah Pajak	Penjualan	Laba Bersih %
2007	5,160	70,183	0.0735
2008	7,298	97,064	0.0752
2009	8,313	98,526	0.0844
2010	10,214	129,038	0.0792
2011	12,427	162,564	0.0764
2012	13,693	188,053	0.0728

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.21 diatas laba bersih yang didapatkan dalam prosentase perusahaan Astra International mengalami fluktuatif di tahun 2009 memperoleh laba bersih yang tinggi sebesar 0,0844 dari pada tahun sebelumnya dimana masih di angka 0,07. Tapi di tahun 2010-2012 laba bersih konsisten menurun menjadi 0,0792 di tahun 2010, 0,0764 ditahun 2011 dan 0,0728 ditahun 2012. Jadi laba yang dihasilkan cukup stabil dan baik meksipun dari 5 tahun tersebut mengalami kenaikan dan penurunan tapi laba perusahaan masih bisa didapatkan.

Tabel 4.22
Laba Bersih
PT.Indomobil Sukses International.Tbk

Tahun	Laba bersih setelah Pajak	Penjualan	Laba Bersih %
2007	(83,286,050,107)	5,084,057,100,076	-0.0164
2008	16,339,965,765	8,197,135,054,996	0.0020
2009	(141,355,863,136)	6,939,569,696,730	-0.0204
2010	44,859,178,839	10,935,334,616,535	0.0041
2011	293,234,667,752	15,892,404,268,756	0.0185
2012	160,544,521,205	19,780,838,058,900	0.0081

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.22 diatas menunjukkan perputaran laba bersih yang didapatkan perusahaan pada tahun 2007 sebesar -0,0164 dan tahun 2008 meningkat menjadi 0,0020. Namun, kembali menurun sebesar -0,0204. Tapi laba bersih meningkat tahun 2010 menjadi 0,0041 dan tahun 2011 sebesar 0,0185 namun kembali turun 0,0081 di tahun 2012. Penurunan atau kerugian laba bersih pada tahun 2007 dan 2009 dikarenakan laba yang didapatkan juga mengalami kerugian.

4.2.2.7. ROI (Return On Investment)

ROI = Net Profit Margin (laba bersih) x Perputaran

Aktiva (total asset turn over)

Tabel 4.23
ROI (*Return On Investment*)
PT.Astra International.Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset Turn Over	ROI
2007	0.0735	1.747584661	0.1285
2008	0.0752	1.78557763	0.1343
2009	0.0844	1.660671847	0.1401
2010	0.0792	1.80437397	0.1428
2011	0.0764	1.587136079	0.1213
2012	0.0728	1.53040414	0.1114

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.23 diatas menunjukkan return on investment (ROI) tingkat pengembalian keuntungan yang akan di dapatkan. Dalam prosesnya tingkat ROI perusahaan Astra International dari tahun 2007-2012 mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2007 sebesar 0,1285 meningkat di tahun 2008 dan 2009 sebesar 0,1343 dan 0,1401. Pada tahun 2010 perusahaan melakukan akuisisi sehingga pada tahun 2010 menjadi 0,1428 meningkat dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2011 dan 2012 kembali turun sebesar 0,1213 dan 0,1114. dengan penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan, Jadi perusahaan dalam memberikan tingkat

keuntungan sudah baik secara konsisten meskipun terjadi penurunan karena perputaran aset yang mengalami peningkatan namun perusahaan masih dapat menghasilkan profitabilitas atas penjualan dan perusahaan menunjukkan yang cukup baik.

Tabel 4.24
ROI (*Return On Investment*)
PT.Indomobil Sukses International

Tahun	Laba Bersih	Total Aset Turn Over	ROI
2007	-0,0164	1.604	-0.0263
2008	0.0020	2.222	0.0044
2009	-0.0204	2.016	-0.0411
2010	0.0041	2.103	0.0086
2011	0.0185	1.740	0.0321
2012	0.0081	1.601	0.0130

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.24 diatas menunjukkan tingkat keuntungan yang didapat dari perusahaan indomobil sukses international tahun 2007 mengalami kerugian atau belum dapat memberikan keuntungan yang besar dikarenakan tingkat ROI sebesar -0,0263 di karenakan target penjualan belum maksimal, kondisi makro ekonomi yang kurang baik dan kurang mendukung. tahun 2008 meningkat ROI menjadi 0,0044, namun pada tahun 2009 perusahaan mengalami deperesisasi kembali sebesar -0,0411 dikarenakan penurunan penjualan dan krisis global

seperti kenaikan nilai tukar, suku bunga, serta likuiditas bank. Berbeda dengan tahun sebelumnya tahun 2010 tingkat ROI sebesar 0,0086 dan tahun 2011 menjadi 0,0321 namun kembali turun sebesar 0,0130. Jadi perusahaan memberikan kontribusi keuntungan yang baik dengan melakukan akuisisi yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan kondisi ekonomi yang mulai stabil.



Dari data di atas kinerja keuangan perusahaan otomotif PT.Astra international.Tbk adalah

Tabel 4.25
EVA Dan DUPONT Sebelum Akuisisi

Tahun	EVA	DUPONT
2007	8,299	0.128
2008	11,550	0.134
2009	12,660	0.140

Tabel 4.26
EVA Dan DUPONT Sesudah Akuisisi

Tahun	EVA	DUPONT
2010	17,213	0.142
2011	21,380	0.121
2012	23,165	0.111

Dan kinerja keuangan perusahaan PT.Indomobil Sukses International.Tbk adalah:

Tabel 4.27
EVA Dan DUPONT Sebelum Akuisisi

Tahun	EVA	DUPONT
2007	48,686,343,561	-0.0263
2008	181,735,843,978	0.0044
2009	294,982,783,788	-0.0411

Tabel 4.28
EVA Dan DUPONT Sesudah Akuisisi

Tahun	EVA	DUPONT
2010	618,512,727,147	0.0086
2011	1,073,005,972,872	0.0321
2012	1,065,601,987,873	0.0130

4.2.3. Uji Statistika

Perusahaan dan investor perlu mengetahui hasil perolehan nilai tambah ekonomis (EVA) dan tingkat keuntungan ROI yang diperoleh (Dupont) pada perusahaan PT.Astra International.Tbk dan PT.Indomobil Sukses International yang melakukan akuisisi pada tahun 2010 maka untuk menyimpulkan perlu menggunakan alat bantu statistika untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut sebelum dan sesudah akuisisi.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik. Penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program spss 16.0.

Analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian tersebut adalah dengan menggunakan uji *Paired Sample Test*. *Paired Sample Test* digunakan untuk untuk menguji perbedaan dua kali pengukuran yang tergolong statistic parametik atau untuk data yang terdistribusi normal (Sufren & Yonathan:2013:130).

1. Pengujian Hipotesis pada perusahaan PT.Astra International

Pengujian hipotesis H.1 : Di duga ada perbedaan kinerja keuangan secara signifikan dengan menggunakan metode EVA dan Dupont sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan Astra International

Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah:

Berdasar probabilitas:

Apabila $P \text{ value} > 0,05$ (H_0 diterima) atau tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi

Apabila $P \text{ value} < 0,05$ (H_0 ditolak) atau ada perbedaan kinerja sebelum dan sesudah akuisisi



Tabel 4.29
Hasil Perhitungan Statistik Dengan Metode Economic Value Added
Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada PT.Astra
International.Tbk

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum – sesudah	-9.750E3	798.536	461.035	-11733.341	7765.992	-21.147	2	.002

Spss.16.0

Berdasarkan tabel 4.29 diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT Astra International Tbk sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikan pada tabel tersebut adalah 0.002 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05 yang merupakan standar signifikan suatu penelitian *paired samples t-test*. Karena dikatakan signifikan bila nilai Sig < 0,05.

Tabel 4.30
Hasil Perhitungan Statistik Dengan Metode Dupont Sebelum Dan
Sesudah Melakukan Akuisisi Pada PT.Astra International.Tbk

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	.0091333	.0217592	.0125627	-.0449195	.0631862	.727	2	.543

Spss 16.0

Berdasarkan tabel 4.30 diatas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan metode Dupont pada PT.Astra International.Tbk sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikan pada tabel tersebut adalah 0.543 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 yang merupakan standar signifikan suatu penelitian *paired samples t-test*. Karena dikatakan tidak signifikan bila nilai Sig > 0,05.

2. Pengujian Hipotesis pada perusahaan PT. Indomobil Sukses International Tbk H.1 : Di duga ada perbedaan kinerja keuangan secara signifikan dengan menggunakan metode EVA dan Dupont sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan Indomobil Sukses International

Tabel 4.31
Hasil Perhitungan Statistik Dengan Metode Economic Value Added Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada PT. Indomobil Sukses International Tbk

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-7.43905E11	1.62378E11	9.37492E10	-1.14728E12	-3.40535E11	-7.935	2	.016

Spss 16.0

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT Indomobil Sukses International Tbk sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikan pada tabel tersebut adalah 0.016 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05 yang merupakan standar signifikan suatu penelitian *paired samples t-test*. Karena dikatakan signifikan bila nilai Sig < 0,05.

Tabel 4.32
Hasil Perhitungan Statistik Dengan Metode Dupont Sebelum Dan
Sesudah Melakukan Akuisisi Pada PT.Indomobil Sukses
International.Tbk

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-.039000	.013454	.007767	-.072421	-.005579	-5.021	2	.037

Spss 16.0

Berdasarkan tabel 4.32 diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan metode Dupont pada PT.Indomobil Sukses International.Tbk sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikan pada tabel tersebut adalah 0.037 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05 yang merupakan standar signifikan suatu penelitian *paired samples t-test*. Karena dikatakan signifikan bila nilai Sig < 0,05.

4.2.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.4.1 Perbedaan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Sebelum Dan Sesudah PT.Astra International.Tbk Melakukan Akuisisi.

Dari rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa secara statistik uji *paired sample t-test* terdapat ada perbedaan yang signifikan antara nilai EVA sebelum dan EVA sesudah PT.Astra International.Tbk melakukan akuisisi dibuktikan hasil sig adalah $0,002 < 0,05$.

Hal ini terbukti adanya perubahan nilai EVA antara sebelum dan sesudah PT.Astra International.Tbk melakukan akuisisi pada tahun 2010 sampai 2012. Peningkatan laba pada tahun ini sangat tinggi dikarenakan pendapatan bersih dari tiap divisi otomotif, keuangan, alat berat, komponen otomotif, agrobis dan teknologi dan informasi banyak memberikan kontribusi laba yang signifikan. perseroan menghasilkan laba Rp.17,004 triliun pada tahun 2010 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Rp.12,444 triliun pada tahun 2009 dan pada tahun 2011 laba menjadi Rp.21,077 dan 2012 sebesar Rp.22,742. Laba tersebut dari penjualan yang pada tahun 2010 perusahaan mengalami peningkatan penjualan mobil dengan merk Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan diesel dan Peugeot dan meluncurkan mobil terbaru. penjualan sepeda motor juga mengalami kenaikan yang baik. Adapun kontribusi laba yang

dihasilkan perusahaan dari akuisisi, dimana akuisisi tersebut memberikan perubahan kinerja keuangan secara signifikan dan kontribusi dari divisi bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat, teknologi, agribisnis yang mengalami peningkatan ditahun 2010 seiring pertumbuhan pinjaman pembiayaan, margin suku bunga yang stabil dan ketersediaan dana di pasar keuangan serta pendapatan investasi yang semakin membaik.

4.2.4.2 Perbedaan Kinerja Keuangan Dengan Metode Dupont System Sebelum Dan Sesudah PT.Astra International. Tbk Melakukan Akuisisi.

Dari rekapitulasi diatas juga dapat disimpulkan bahwa secara statistik uji *paired sample t-test* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai dupont sebelum dan dupont sesudah PT.Astra International.Tbk melakukan akuisisi dibuktikan hasil sig adalah $0,543 > 0,05$.

Hal ini terbukti tidak adanya perubahan antara sebelum dan sesudah PT.Astra International.Tbk melakukan akuisisi bahwa ROI yang didapatkan kurang baik pada metode *Dupont system* karena laba yang didapatkan meningkat tapi perputaran aktiva dari tahun ketahun mengalami penurunan, *total asset turn over* dari sebelum akuisisi sebesar 1,74 pada tahun 2007, tahun 2008 sebesar 1,78 dan tahun 2009 sebesar 1,66 sedangkan *total asset turn over* setelah akuisisi sebesar 1,80 tahun 2010 , 1,58 tahun 2011 dan 1,53 pada

tahun 2013. Hasil yang sama juga dilakukan (Andini, 2013) penelitian sebelumnya bahwa pada tahun 2010 - 2012 kinerja keuangan PT.Astra International.Tbk dapat dikatakan kurang baik dari tahun sebelumnya perusahaan mampu meningkatkan laba namun perputaran aktiva mengalami penurunan jadi *Return On Investment* (ROI) terus mengalami penurunan pula dari tahun ke tahun.

4.2.4.3 Perbedaan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Sebelum Dan Sesudah PT. Indomobil Sukses International.Tbk Melakukan Akuisisi.

Dari rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa secara statistik uji *paired sample t-test* terdapat ada perbedaan yang signifikan antara nilai EVA sebelum dan EVA sesudah PT.Indomobil Sukses International.Tbk melakukan akuisisi dengan $\text{sig } 0,016 < 0,05$.

Hal ini terbukti adanya perubahan nilai EVA antara sebelum dan sesudah PT.Indomobil Sukses International.Tbk melakukan akuisisi pada tahun 2010 sampai 2012 penjualan yang semakin meningkat karena di dukung dengan kondisi ekonomi yang membaik, pemulihan krisis global, tren suku bunga kredit, serta pelamahan nilai tukar. Dalam peningkatan penjualan produk juga mengalami peningkatan karena merk mobil yang dinaungi Indomobil (IMAS) yang dulu kurang dikenal namun belakangan ini

beberapa merk mobil sudah mudah ditemui salah satunya Nissan dengan type Nissan Juke, March dan Grand livina yang merupakan salah satu anak perusahaan Indomobil Sukses International. Perusahaan memiliki unit usaha yang banyak yang juga memberikan kontribusi namun lebih dari separuh pendapatan perusahaan berasal dari penjualan satu merk mobil saja yaitu Nissan grand livina hingga sampai tahun 2012 mencatatkan pendapatan Rp.9,8 Triliun dan perusahaan meluncurkan type terbaru Nissan evalia pada tahun 2012 yang sudah mencapai 5.200 unit dan masih memberdayakan meluncurkan type terbaru. sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan pada sebelum akuisisi Rp.6,886,096,955 tahun 2007, tahun 2008 Rp.68,561,040,393, tahun 2009 Rp.154,165,596,858 dan setelah akuisisi tahun 2010 sebesar Rp.508,022,189,438, tahun 2011 Rp.970,891,331,743 dan tahun 2012 sebesar Rp.899,090,885,530.

4.2.4 Perbedaan Kinerja Keuangan Dengan Metode Du pont System Dan Sesudah PT.Indomobil Sukses International.Tbk Melakukan Akuisisi.

Dari rekapitulasi diatas juga dapat disimpulkan bahwa secara statistik uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai du pont sebelum dan du pont sesudah PT.Indomobil Sukses International.Tbk melakukan akuisisi dengan hasil sig 0,037 < 0,05

Hal ini terbukti adanya perubahan antara sebelum dan sesudah PT.Indomobil Sukses International.Tbk melakukan akuisisi, pada tahun 2007 sampai 2009 sebelum melakukan akuisisi, dan tahun 2010 sampai 2012 setelah melakukan akuisisi dikarenakan tahun tersebut perusahaan mengalami peningkatan penjualan meskipun pada sebelum akuisisi juga terjadi penurunan volume penjualan disebabkan krisis global yang mendera sehingga menyebabkan kenaikan nilai tukar, suku bunga, serta likuiditas bank yang menurun. Penurunan juga terjadi karena perpindahan konstelasi pasar dari menengah ke atas juga menengah ke bawah, kinerja sektor otomotif di Indonesia sangat terpuruk dan tingkat produksi merosot dari tahun sebelumnya namun tahun 2010-2012 penjualan produk meningkat pesat karena didukung kondisi ekonomi yang membaik. laba perusahaan yang didapatkan tinggi dan perputaran aktiva yang semakin kecil setelah akuisisi sebesar 2,103 pada tahun 2010, tahun 2011 1,740 dan tahun 2012 sebesar 1,601. Sehingga perusahaan dalam *Return On Investment* (ROI) sebelum akuisisi tahun 2007 sebesar -0,0263 dan pada tahun 2008 sebesar 0,0044 dan tahun 2009 sebesar -0,0411 kemudian setelah akuisisi tahun 2010 meningkat menjadi 0,0086 dan tahun 2011 sebesar 0,0321 dan pada tahun 2012 sebesar 0,0130.

4.3. Implikasi Penelitian

Keputusan suatu perusahaan dalam melakukan akuisisi merupakan rencana agar perusahaan tersebut mampu memperluas jaringan perusahaan dan memaksimalkan modal untuk perkembangan perusahaan dan juga mampu memberikan dampak yang positif terhadap *return* perusahaan. Akuisisi yang dilakukan oleh PT.Astra International.Tbk pada tahun 2010 sampai 2012, dengan menggunakan uji *paired sample T-test* menunjukkan adanya perbedaan nilai EVA yang signifikan sesudah melakukan akuisisi. Namun tidak untuk nilai dupont yang hasilnya tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi dikarenakan tiap tahunnya nilai ROI yang didapatkan memiliki kesetaraan pada tahun sebelum dan sesudah akuisisi atau lebih besar sebelum dari pada sesudah akuisisi. Namun perusahaan telah memaksimalkan kinerja keuangan dengan baik sehingga di tiap tahunnya masih dapat menghasilkan tingkat keuntungan bagi investor dan perusahaan. Hal yang sama pada PT.Indomobil Sukses International.Tbk pada tahun 2010 sampai 2012 dengan menggunakan *paired sample test* menunjukkan bahwa nilai EVA signifikan sesudah melakukan akuisisi dan dengan metode Dupont hasil ROI juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan sesudah akuisisi. Berikut ini implikasi kebijakan penelitian yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam melakukan akuisisi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memaksimalkan kinerjanya dari tiap unit usaha dan memperoleh keuntungan yang maksimal pada peristiwa atau isu-isu yang dapat mempengaruhi penjualan dan laba yang juga mempengaruhi

modal suatu perusahaan dan menerapkan startegi-strategi untuk memperluas kinerja usaha perusahaan. Sehingga sangat penting diketahui oleh manajer sebagai pengambil keputusan apakah perusahaan melakukan perlu melakukan akuisisi ataukah tidak. Strategi perusahaan akuisisi tidak banyak dilakukan oleh perusahaan karena untuk melakukan perlu analisis dan biaya yang besar tapi disisi lain juga menguntungkan dan dapat membantu kinerja perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dan para investor sebagai bukti proses untuk berkembang maju dari perusahaan pesaing. Hal ini sesuai dengan ayat Al Qur'an surat As Shaad ayat 24:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
الْخُلَطَاءِ لِيَنبَغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ
رَاكِعًا وَأَنَابَ (٢٤)

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Evaluasi studi peristiwa ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam Islam dijelaskan setiap

orang perlu bekerja sama/berserikat untuk mendapatkan hasil tapi harus dengan cara yang baik dan jelas agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Setiap orang maupun perusahaan tidak bisa berdiri sendiri perlu dukungan dan cara untuk menjadikan lebih baik. Dengan mempertimbangkan apa yang dilakukan sebagai perencanaan kedepan. Namun harus dibarengi kinerja yang baik agar sebuah usaha penjualan dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun. Dari laporan beberapa hasil studi peristiwa tersebut dapat digunakan untuk kebijakan perusahaan dalam melakukan akuisisi.

